

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Susilowarno (2007) limbah adalah sisa atau hasil sampingan dari kegiatan program manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Pembuangan limbah yang tidak diolah sebelum dibuang ke lingkungan akan menyebabkan polusi. Berdasarkan kutipan di atas, pada dasarnya limbah dapat kita manfaatkan, salah satunya limbah dari industri tekstil.

Limbah yang dihasilkan dari industri tekstil di Bandung cukup banyak dan belum terolah secara maksimal. Industri tekstil yang membuat produk *fashion* seperti *wedding dress* yang menghasilkan limbah berupa *tulle*, brokat, *organza*, *silk*, *cranoline*, *tafetta*, *lace* dan kain lainnya dengan produksi rata-rata satu karung setiap minggu. Limbah tersebut hanya dibuang ke tempat sampah begitu saja tanpa diolah terlebih dahulu. Padahal jika ditinjau kembali limbah tekstil tersebut sangat berpotensi untuk diolah. Banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengolah limbah tekstil, salah satunya dengan teknik *mixed media*.

Mixed media merupakan suatu teknik yang biasanya digunakan hanya membuat produk non-fungsional, namun pada penelitian ini peneliti akan membuat produk fesyen berupa busana wanita dengan memanfaatkan limbah tekstil yang akan diaplikasikan pada busana *secondhand* sebagai dasarnya menggunakan metode *upcycle*.

Myers menyebutkan bahwa *upcycle* merupakan cara menggunakan kembali barang yang telah dibuang menjadi produk baru dengan nilai lebih daripada sebelumnya (Hanifah, 2018). Metode *upcycle* dilakukan dalam rangka memperpanjang masa pakai dan meningkatkan nilai pada busana *secondhand*. Penggunaan teknik *mixed media* dan metode *upcycle* merupakan suatu penggabungan teknik pengolahan yang ramah lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya limbah tekstil yang belum terolah secara maksimal.
2. Adanya potensi yang terdapat pada limbah tekstil untuk diolah menggunakan teknik *mixed media*.
3. Pengolahan limbah tekstil akan diaplikasikan pada busana *secondhand* sebagai dasarnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengolahan limbah tekstil yang belum terolah secara maksimal?
2. Bagaimana metode pengolahan limbah tekstil menggunakan teknik *mixed media*?
3. Bagaimana cara pengaplikasian limbah tekstil pada busana *secondhand*?

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dilampirkan sebagai berikut :

1. Produk limbah yang dihasilkan berada di wilayah kota Bandung.
2. Limbah tekstil yang diolah menggunakan teknik *mixed media* akan diaplikasikan pada busana *secondhand* menggunakan metode *upcycle*.
3. Pembuatan produk berupa busana wanita.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Memanfaatkan limbah industri tekstil yang berlokasi di kota Bandung untuk dijadikan Busana Wanita.
2. Memberikan alternatif cara pengolahan limbah tekstil menggunakan teknik *mixed media*.

3. Mengolah limbah tekstil yang akan diaplikasikan pada busana *secondhand* sebagai dasarnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Memberikan alternatif dalam memanfaatkan limbah tekstil yang dihasilkan khususnya di Kota Bandung.
2. Menambahkan alternatif pengolahan baju bekas yang melimpah hasil industri.
3. Menambah pengetahuan *softskill* dari teknik yang digunakan yaitu *mixed media* dan metode *upcycle*.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi lapangan guna melihat ketersediaan bahan dan juga melihat perkembangan dunia fesyen.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit tentang materi yang sedang diteliti dan mendukung pernyataan peneliti.

c. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan peneliti guna mengetahui teknik yang baik, yang akan diterapkan pada material tertentu dalam pengolahan limbah tekstil.

d. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber guna mengetahui informasi yang konkrit tentang limbah yang dihasilkan.

1.8 Sistematika

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan susunan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN: membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode pelaksanaan penelitian, ringkasan sistematika penelitian.
2. BAB 2 STUDI LITERATUR: membahas informasi terkait limbah, kain perca, *mixed media*, busana, *upcycle*, bunga nusantara, tema *fairy dust* yang diterapkan pada produk busana wanita dengan teknik *mixed media*.
3. BAB 3 EKSPLORASI: membahas mengenai pengamatan dan penelitian peneliti dalam mengeksplor limbah industri tekstil secara jelas dan rinci, proses eksplorasi dan pembuatan busana wanita dengan teknik *mixed media*.
4. BAB 4 KESIMPULAN: membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.